



Gubernur: Jembatan Sambas Besar Janji Presiden

PONTIANAK, TRIBUN - Komisi V DPR RI mengadakan kunjungan kerja ke Kalimantan Barat dengan meninjau langsung infrastruktur pembangunan di Kalbar, seperti pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I, lokasi pembangunan Jembatan Kapuas III dan peninjauan Pelabuhan Internasional Kijing di Kabupaten Mempawah. Kegiatan ini dalam rangka reses masa persidangan V Tahun 2021-2022.

Reses dipimpin langsung oleh Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus. Kedatangan seluruh anggota Komisi V beserta mitra kerjanya disambut Gubernur Sutarmidji, Wagub Ria Norsan, Sekda Kalbar Harisson dengan dihadiri Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono dan beberapa Kepala Perangkat Daerah terkait di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, di Balai Petiti Kantor Gubernur Kalimantan Barat pada Selasa (12/7).

Dalam kesempatan tersebut, gubernur menyampaikan pengerjaan duplikasi Jembatan Kapuas I sudah ditandatangani oleh Kementerian PUPR dan lokasi pembangunan Jembatan Kapuas III juga sudah ditentukan.

"Duplikasi Jembatan Kapuas I tinggal pemancangan tiang pertama, dilanjutkan dengan pelebaran jalan. Para pedagang cepat pindah jangan sampai menghambat, maklum pemerintah pusat punya aturan. Sedangkan titik lokasi Kapuas III sudah dikunci," jelas Sutarmidji.

Selanjutnya, pembangunan infrastruktur di Kalbar yaitu jalan tol dari Pontianak-Sungai Kuyit dan percepatan Jembatan Sungai Sambas Besar.

"Saya berharap ini semuanya bisa terealisasi dengan baik, termasuk proses pembangunan Jembatan Sungai



RESES - Gubernur Kalbar Sutarmidji menerima anggota Komisi V DPR RI dalam rangka reses masa persidangan V Tahun 2021-2022, kemarin.

Sambas Besar yang harus dipercepat karena ini adalah janji Presiden Joko Widodo. Jadi, sebelum masa jabatan Presiden selesai, Jembatan Sungai Sambas Besar harus selesai," harap Sutarmidji.

Pada kesempatannya, Ketua Komisi V DPR RI menjelaskan kunker ini terkait dengan fungsi pengawasan dan anggaran APBN di Kalbar. Kemudian, rombongan akan meninjau langsung titik-titik pembangunan tersebut.

"Terutama yang akan ongoing adalah duplikasi Jemba-

tan Kapuas I. Setelah itu kita akan ke lokasi pembangunan Jembatan Kapuas III. Kemudian, kami akan meninjau Pelabuhan Internasional Kijing di Kabupaten Mempawah," kata Lasarus.

Selain Jembatan Kapuas I yang akan ditindaklanjuti, Lasarus juga meminta Pelabuhan Internasional Kijing dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai ekspor kelapa sawit.

"Pelabuhan Internasional Kijing dapat dimaksimalkan agar Kalbar sebagai penghasil sawit terbesar kedua di Indonesia bisa menerima manfaat dari keberadaan pelabuhan ini," tutup Ketua Komisi V DPR RI. **(mas)**